Bupati Pasuruan Hadiri Rakornas Kementan, Antisipasi Kemarau Jadi Fokus Utama



Selasa, 21 April 2026

Menteri Pertanian memimpin Rakornas Antisipasi Musim Kemarau 2026 di Jakarta, dihadiri Bupati Pasuruan dan kepala daerah lainnya. Fokus utama rapat adalah membahas langkah mitigasi menghadapi fenomena iklim ekstrem yang dapat mengancam ketahanan pangan nasional.

Pemerintah menetapkan target produksi beras sebesar 35,69 juta ton pada tahun 2026, meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini ditujukan untuk memperkuat stok pangan nasional dan memenuhi kebutuhan ekspor.

Prediksi BMKG menunjukkan sebagian besar wilayah Indonesia akan mengalami curah hujan di bawah normal dan musim kemarau lebih panjang. Mentan menekankan kolaborasi dan penguatan infrastruktur air sebagai kunci mencegah gagal panen.

Pemerintah menyiapkan dua jalur utama antisipasi kemarau: penguatan infrastruktur irigasi melalui inventarisasi data, rehabilitasi jaringan, dan pembangunan bangunan konservasi air, serta manajemen budidaya tanaman yang presisi.

Anggaran signifikan dialokasikan untuk sarana irigasi di wilayah produksi pangan kunci. Rakornas menekankan sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan petani untuk mengawal distribusi air demi swasembada pangan berkelanjutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.